

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Menurut Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 yang merupakan salah satu dasar kebijakan pengelolaan ruang terbuka hijau kota sesuai dengan kebutuhan kota, ketentuan perencanaan tata ruang wilayah memiliki peraturan tambahan yaitu rencana penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau dan non-hijau (Pasal 28). Ruang terbuka hijau dalam suatu wilayah perkotaan memproporsi sebesar 30% RTH dari total luas wilayah suatu kota tersebut, proporsi RTH 30% ini dibagi menjadi dua yaitu ruang terbuka publik dan ruang terbuka privat, dimana proporsi ruang terbuka publik yaitu 20% sedangkan ruang terbuka privat 10%.

Pemerintah Kota Bekasi saat ini telah membuat Program Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2013-2018 yang terdapat 27 kebijakan umum untuk pembangunan Kota Bekasi salah satunya dengan peningkatan kualitas Lingkungan Hidup termasuk didalamnya terdapat peningkatan RTH. Pusat pendidikan dan perkantoran, merupakan salah satu lokasi yang dapat dikembangkan menjadi hutan kota karena umumnya berdiri pada areal yang luas dan jumlahnya cukup banyak di pusat Kota Bekasi dan memiliki ruang terbuka. Namun, hampir sebagian besar pusat pendidikan dan perkantoran kurang memperhatikan keberadaan ruang-ruang terbuka yang dimiliki. Lapangan olahraga maupun lapangan parkir yang dimiliki tidak ditanami pepohonan dibagian tepinya, padahal keberadaan ruang terbuka hijau dengan berbagai jenis pohon sangat mempengaruhi suasana dan kenyamanan dalam lingkungan tersebut. Ruang terbuka inilah yang harusnya dimanfaatkan untuk pengembangan hutan kota. Gedung pendidikan dengan lahan yang sempit juga dapat nampak hijau jika penanaman pohon dan tanaman bunga lainnya diatur sedemikian rupa dengan memaksimalkan ruang terbuka yang tidak terbangun atau bahkan dapat membuat *vertikal garden* dan *roof garden* dengan memanfaatkan dinding dan atap bangunan yang akan menambah suasana sejuk sehingga dapat mengurangi penggunaan *air conditioner* (AC) di dalam ruangan. Suatu daerah yang tercemar

dapat dilihat dengan kandungan emisi CO<sub>2</sub> karena keberadaan senyawa CO<sub>2</sub> dapat mengindikasikan adanya zat pencemar lain yang di hasilkan oleh kendaraan bermotor seperti karbonmonooksida, nitrogendioksida, hidrokarbon dan metana.

Kampus II Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (UBJ) merupakan perguruan tinggi swasta yang berada di Bekasi Utara tersebut saat ini berkembang pesat dengan jumlah mahasiswa dan kebutuhan ruang terus bertambah, sehingga perlu adanya pemanfaatan ruang terbuka untuk menunjang aktifitas warga kampus sehingga tercipta keseimbangan kebutuhan oksigen dan warga kampus.

Kampus II UBJ membutuhkan suatu kajian yang berkaitan dengan kebijakan penataan ruang yang diharapkan dapat memberikan alternatif-alternatif kebijakan dan dapat memberi masukan dalam upaya pemanfaatan ruang. Dalam hal ini peneliti akan membahas tingkat kebutuhan dan ketersediaan akan RTH di kampus II UBJ.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Kurangnya jumlah ruang terbuka hijau disuatu kawasan privat maupun publik, mengakibatkan meningkatnya kadar senyawa karbon di udara yang menyebabkan pemanasan global akan mempengaruhi kenaikan suhu bumi yang dapat berakibat buruk bagi kesehatan manusia dan lingkungan. Salah satu cara untuk mereduksi emisi CO<sub>2</sub> adalah dengan melakukan penghijauan dengan tanaman-tanaman yang sesuai. Pemanfaatan ruang terbuka di suatu kawasan ataupun wilayah merupakan cara yang efektif untuk menerapkan RTH.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Berapa jumlah emisi CO<sub>2</sub> yang terbentuk dari kendaraan bermotor di kampus II UBJ?
2. Bagaimana kemampuan RTH dalam mereduksi CO<sub>2</sub> yang terbentuk akibat

kendaraan bermotor di kampus II UBJ?

#### **1.4 Batasan Masalah**

Untuk menghindari pengertian yang menyimpang, maka saya memberikan batasan dari identifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan RTH dalam mereduksi konsentrasi CO<sub>2</sub> dari kontribusi kendaraan bermotor di Kampus II UBJ.
2. Hanya menghitung jumlah dan jenis tanaman pereduksi dan jumlah kendaraan bermotor yang berada di lokasi penelitian.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui jumlah emisi CO<sub>2</sub> yang terbentuk akibat kendaraan bermotor di kampus II UBJ.
2. Mengetahui daya serap RTH terhadap emisi CO<sub>2</sub>.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dari segi teoritis, memperluas pengetahuan penulis tentang ilmu teknik lingkungan yang berkaitan dengan ruang terbuka hijau dan jenis tanaman pereduksi.
2. Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam hal penataan ruang dan revegetasi tanaman pereduksi.

## **1.7 Tempat dan waktu penelitian**

Lokasi Penelitian : Kampus II Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Alamat Penelitian : Jalan Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara,  
Kota Bekasi, Jawa Barat 17121

Waktu Penelitian : Oktober - Nopember 2017

## **1.8 Metode Penelitian**

Tahapan ini merupakan kerangka berpikir dalam melakukan penelitian serta pembuatan laporan penelitian, mulai dari studi awal, perumusan masalah dan penentuan tujuan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, kemudian dibuat kesimpulan dan saran terhadap instansi atau organisasi tempat dilaksanakannya penelitian ini.

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari Skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini diuraikan sekilas teori mengenai penataan ruang, ruang terbuka hijau, teori pemanasan global, emisi karbondioksida, jenis tanaman pereduksi emisi di udara, dan gambaran umum kampus II UBJ

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisikan Jenis penelitian, teknik pengumpulan dan pengolahan data.

### **BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang perhitungan data yang didapat dari lokasi studi kemudian dimasukkan ke dalam tabel dan dilakukan pembahasan dari hasil pengolahan data tersebut.

## BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penulis untuk skripsi yang penulis buat.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

